

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan melihat latar belakang kondisi pertanian di ketiga desa yang mulai mengalami penurunan, sementara jumlah migrasi keluar terus meningkat setiap tahunnya. Strategi migrasi dilakukan oleh rumah tangga pertanian sebagai upaya untuk bertahan menghadapi tekanan dan meminimalisir risiko pada penghidupan mereka. Secara khusus rumah tangga pertanian yang tidak memiliki peluang dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya penghidupan. Selain karena kondisi pertanian yang mulai mengalami penurunan, modernisasi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong penduduk melakukan migrasi. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran strategi migrasi yang dilakukan oleh rumah tangga di Desa Padas, Desa Jono, dan Desa Gawan.

Terdapat tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu: a) Menganalisis karakteristik sumber daya/modal penghidupan rumah tangga migran di wilayah penelitian; b) Menganalisis karakteristik strategi migrasi yang dilakukan rumah tangga migran di wilayah penelitian; c) Menganalisis peran strategi migrasi pada penghidupan rumah tangga migran dan desa. Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis yang terdiri dari teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif dilakukan pada data-data yang berbentuk angka dan ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel. Sementara teknik deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan data dan informasi berupa teks yang didapatkan dari proses pengumpulan data primer dan sekunder. Tahap pengumpulan data primer pada penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam kepada lima orang informan kunci yang merupakan pegawai di masing-masing kantor pemerintahan desa. Selanjutnya, wawancara terhadap narasumber yang merupakan migran dan anggota keluarga migran sebanyak 19 orang narasumber dari ketiga desa.

Karakteristik sumber daya/modal penghidupan pada skala rumah tangga dan desa berbeda-beda. Analisis karakteristik sumber daya/modal pada skala rumah tangga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik sumber daya/modal yang dipengaruhi oleh ketersediaan, akses, dan kemampuan dalam memanfaatkannya. Perbedaan karakteristik sumber daya/modal penghidupan tidak secara signifikan mempengaruhi peran strategi migrasi tetapi cukup berperan dalam proses pengambilan

keputusan migrasi oleh rumah tangga (faktor yang mendorong migrasi). Tidak hanya pada skala rumah tangga, hasil analisis karakteristik migrasi pada skala desa juga menunjukkan adanya perbedaan. Perbedaan faktor pendorong migrasi di setiap desa disebabkan oleh perbedaan karakteristik sumber daya/modal yang tersedia di desa.

Penduduk di Desa Padas melakukan migrasi didorong oleh kondisi perekonomian yang tidak dapat menjamin keberlanjutan kehidupan mereka. Penduduk di Desa Jono dan di Desa Gawan melakukan migrasi didorong oleh keinginan penduduk untuk mendapatkan pekerjaan lain diluar sektor pertanian untuk menambah pendapatan dari hasil pertanian yang mulai menurun. Meskipun faktor yang mendorong penduduk melakukan migrasi di ketiga desa berbeda tetapi pola migrasi ketiga desa tidak memiliki kesamaan. Pola migrasi yang terjadi cenderung sama apabila dianalisis dengan meninjau waktu terjadinya migrasi.

Karakteristik strategi migrasi yang dilakukan migran generasi pertama merupakan migrasi di dalam negeri dan pola pergerakan berulang kali dalam jangka waktu yang sudah cukup lama. Sementara itu, karakteristik strategi migrasi yang dilakukan migran Generasi kedua merupakan migrasi dalam negeri dan luar negeri dengan pola yang sama yaitu pergerakan berulang kali dalam jangka waktu yang lama. Perbedaan karakteristik strategi migrasi yang dilakukan rumah tangga juga mempengaruhi peran migrasi pada kehidupan rumah tangga dan desa. Selain itu, peran strategi migrasi juga dipengaruhi oleh beberapa aspek yang disebut dengan aspek kerentanan, seperti Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Peran strategi migrasi pada setiap rumah tangga berbeda-beda, namun secara umum, peran strategi migrasi yang dilakukan rumah tangga di ketiga desa memberi pengaruh baik pada perekonomian rumah tangga. Terjadi peningkatan kualitas hidup melalui pengiriman uang, selain itu secara tidak langsung dapat meminimalisir risiko dan tekanan pada mata pencaharian karena terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran migrasi tidak hanya dilihat pada rumah tangga tetapi juga dampaknya pada pembangunan di ketiga desa. secara umum, pengaruh migrasi pada pembangunan di ketiga desa dapat bersifat positif dan negatif. Dampak positif migrasi yaitu mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan kesejahteraan penduduk, dan meningkatkan sumber daya/modal kehidupan lain sehingga kehidupan di ketiga desa menjadi lebih berkelanjutan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terkait pada kegiatan pertanian yang merupakan sektor utama perekonomian ketiga desa. strategi migrasi dapat mengurangi jumlah tenaga kerja pertanian secara signifikan sehingga mengancam keberlanjutan sektor pertanian di ketiga desa ini. Masalah ini kedepannya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang berwenang untuk mencari jalan keluar terbaik agar pertanian dan kehidupan masyarakat dapat terjamin.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang menganalisis peran strategi migrasi yang terjadi di Desa Padas, Desa Jono, dan Desa Gawan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Temuan dari penelitian ini akan sangat berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kaitan erat dengan pengembangan wilayah perdesaan, pengembangan masyarakat, migrasi, serta keberlanjutan desa menghadapi risiko dan tekanan. Berdasarkan temuan studi tersebut akhirnya peneliti dapat merumuskan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Perlu adanya intervensi kebijakan untuk menekan laju migrasi keluar dengan pengadaan program jaminan sosial, pengadaan pinjaman dengan suku bunga rendah, dan program bantuan dana sosial lainnya. Program bantuan dana tersebut juga harus dilengkapi dengan program pengembangan sumber daya manusia mencakup pelatihan wirusaha dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat. Dengan adanya program seperti itu, diharapkan masyarakat yang memiliki masalah keterbatasan akses terhadap sumber daya/modal penghidupan tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b. Pemerintah Kabupaten Sragen, khususnya Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sragen sebaiknya mulai memperhatikan kesejahteraan pekerja buruh industri dengan memberikan insentif, peningkatan upah minimum, serta penyesuaian jam kerja sesuai standar dan UMK yang ada.
- c. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur jaringan jalan dan jaringan telekomunikasi) khususnya di Desa Padas untuk mendukung aktivitas perekonomian, meningkatkan mobilitas penduduk, serta untuk memudahkan komunikasi antar migran dan anggota keluarga yang tinggal terpisah karena bermigrasi.
- d. Pemerataan pemberian dana bantuan untuk penduduk yang kesulitan dalam mengakses pelayanan pendidikan.
- e. Perlu adanya organisasi atau kelembagaan yang mengorganisir penduduk yang melakukan migrasi dan yang akan melakukan migrasi di tingkat desa. organisasi tersebut dapat menjadi sarana berbagi ilmu dan informasi antara migran dan calon migran.
- f. Kebijakan yang dirancang untuk memberdayakan ekonomi rumah tangga para migran sangat dibutuhkan, seperti meningkatkan literasi keuangan rumah tangga, membantu para migran mengirimkan uang kepada anggota keluarga di daerah asalnya, mendampingi kelompok penerima untuk mengelola dana dari remitansi untuk digunakan di pedesaan.

- g. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga memiliki banyak kekurangan karena proses pengumpulan data primer (wawancara mendalam) dilakukan dengan komunikasi daring. Oleh sebab itu diperlukan penelitian studi lanjutan dengan tema yang sama, namun dengan fokus yang lebih dalam terkait dampak Covid-19 pada pekerjaan migran dan kehidupan anggota keluarga di desa. selain itu juga diperluka studi tambahan untuk mengkaji peran strategi migrasi di setiap desa dan dampaknya pada perkembangan pertanian.